

## Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Miftah Afifah Rahmah<sup>1</sup>, Uli Makmun Hasibuan<sup>2</sup>, Alvionita Nurmala Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia

Email : [afifahmiftah3@gmail.com](mailto:afifahmiftah3@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id](mailto:ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurmalaalvi97@gmail.com](mailto:nurmalaalvi97@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pendidikan adalah salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan di era modern, dengan prestasi akademik siswa sebagai indikator utama keberhasilan pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran dan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, siswa tidak hanya memerlukan kecerdasan dan kemampuan belajar yang baik, tetapi juga dukungan dari berbagai pihak, termasuk layanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling adalah layanan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal siswa dalam aspek pribadi, sosial, dan akademik. Artikel ini mengeksplorasi pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi akademik siswa, menyoroti bagaimana proses bimbingan dan arahan oleh konselor membantu siswa mengatasi berbagai masalah, termasuk masalah akademik, dan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Konseling, Konselor, Prestasi Akademik, Siswa.*

## *The Effect of Guidance Counseling on Student Academic Achievement*

### Abstract

*Education is one of the main keys to achieving success in the modern era, with student academic achievement as the main indicator of educational success. High academic achievement shows the achievement of learning goals and students' readiness to continue their education to a higher level or enter the world of work. To achieve optimal academic achievement, students not only need intelligence and good learning abilities, but also support from various parties, including counseling guidance services. Guidance counseling is an educational service that supports students' optimal development in personal, social and academic aspects. This article explores the influence of counseling on student academic achievement, highlighting how the process of guidance and direction by counselors helps students overcome various problems, including academic problems, and contributes to the achievement of better learning outcomes.*

**Keywords:** *Guidance Counseling, Counselors, Academic Achievement, Students.*

### PENDAHULUAN

Di era modern ini, pendidikan menjadi salah satu kunci utama dalam meraih kesuksesan hidup. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi akademik siswa. Prestasi akademik siswa yang tinggi menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tujuan pembelajaran dan memiliki bekal yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke

jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja (Darmadi, 2010). Namun dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi, siswa tidak hanya membutuhkan kecerdasan dan kemampuan belajar yang baik, tetapi juga dukungan dari berbagai pihak, termasuk bimbingan konseling (Kholid, 2017). Bimbingan konseling merupakan layanan pendidikan yang membantu siswa dalam mencapai perkembangan optimal baik dalam aspek pribadi, sosial, maupun akademik.

Pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi akademik siswa telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak pihak di dunia pendidikan. Bimbingan konseling merupakan suatu proses dimana siswa mendapatkan bantuan dan arahan dari seorang konselor untuk mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi, termasuk masalah akademik. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana bimbingan konseling dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa (Kompri, 2016). Prestasi akademik merupakan ukuran penting dalam memancarkan kemampuan dan pencapaian siswa dalam bidang pendidikan. Namun tidak semua siswa dapat mencapai prestasi akademik yang dengan baik dan dari beberapa siswa juga di bagian akademiknya tidak baik, tetapi di bagian non-akademik siswa tersebut tercapai dengan baik.

Disinilah peran bimbingan konseling menjadi sangat penting. Konselor dapat bekerja sama dengan siswa untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai hambatan yang menghalangi prestasi akademik siswa. Dengan menggunakan pendekatan holistik, konselor dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan siswa, mengembangkan strategi belajar yang efektif dan meningkatkan motivasi siswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Priansa, 2015). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa bimbingan konseling memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Layanan bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar, seperti masalah motivasi, kecemasan belajar, dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru (Mahaly, 2021).

Salah satu aspek penting dari bimbingan konseling adalah pengembangan keterampilan belajar. Konselor dapat memberikan strategi belajar yang efektif kepada siswa, seperti teknik membaca yang baik, mengatur waktu dengan bijak, atau mengelola stres saat menghadapi ujian. Dengan adanya bimbingan konseling siswa dapat mempelajari keterampilan belajar yang dapat mereka terapkan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa (Batubara, *et.al.*, 2022). Selain itu, bimbingan konseling juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan minat belajar, dan membangun kebiasaan belajar yang efektif. Dengan demikian, siswa yang mendapatkan layanan bimbingan konseling secara optimal akan lebih siap dalam menghadapi proses belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah dengan menggunakan teknik study literatur dari beberapa penelitian yang ada, dimana peneliti mendeskripsikan tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi akademik siswa. Studi literatur adalah kegiatan mencari berbagai teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan suatu topik pembahasan atau suatu masalah yang ditemukan (Assingkily, 2021). Peneliti menggunakan jenis data sekunder yang mengacu pada bahan pendukung dari literatur dan sumber yang ada. Referensi tersebut berupa buku, jurnal, artikel, laporan penelitian atau berbagai website

di internet. Tujuan studi literatur adalah untuk memperkuat permasalahan yang telah diidentifikasi sebagai landasan teori dalam melakukan studi. Peneliti melakukan analisis data, mengumpulkan informasi selengkap mungkin dan terkait dengan topik pembicaraan dan mengurutkan informasi hanya sesuai dengan konteks yang diteliti, yang dijadikan Kesimpulan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi akademik adalah frase yang terdiri dari dua kata, "prestasi" dan "akademik". Arti dari kata "prestasi" dan "akademik" berbeda. Bahasa Belanda mengatakan "prestasi", yang berarti "hasil usaha". Menurut Ridha (2019), prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dicapai oleh seseorang. Prestasi individu tidak selalu sebanding dengan berbagai bidang. Misalnya, prestasi dalam bidang seni, olah raga, sastra, kepemimpinan, teknologi, ilmu pengetahuan, dan sebagainya, sedangkan akademik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang keilmuan.

Prestasi adalah jumlah pengetahuan akademik atau keterampilan yang dipelajari siswa dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, yang biasanya diukur melalui nilai tes (Suryadi, *et.al.*, 2020). Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah jumlah pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari siswa dalam mata pelajaran tertentu di sekolah. Tes atau observasi digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa. Tes prestasi adalah bentuk penilaian yang melibatkan tugas atau kumpulan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat memahami materi dasar yang diajarkan (Nisa, *et.al.*, 2023).

Bimbingan konseling sangat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Guru bimbingan konseling membantu siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang dapat mengganggu kegiatan belajar mereka dan menghalangi mereka mencapai prestasi akademik yang optimal (Thorifah & Darminto, 2020). Guru bimbingan konseling juga memberikan arahan kepada siswa yang mengalami masalah sehingga mereka dapat tetap fokus pada belajar dan mencapai prestasi akademik yang optimal. Bimbingan konseling juga membantu siswa untuk mengembangkan potensi mereka sehingga dapat bermanfaat bagi masa depan mereka (Rusmiyati, 2021). Bimbingan konseling dilakukan melalui pendekatan sistematis dan terus-menerus, dengan menyediakan fasilitas yang mendukung dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Bimbingan konseling di sekolah juga membantu siswa menghadapi masalah di sekolah dan lingkungannya. Guru bimbingan konseling bertugas berkomunikasi dengan siswa dan membantu mereka menyelesaikan masalah pribadi. Oleh karena itu, bimbingan konseling sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa karena membantu mereka mengatasi masalah, mengidentifikasi potensi mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Prestasi belajar, juga dikenal sebagai prestasi akademik, dihasilkan dari pengukuran yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran, yang mencakup faktor kognitif, afektif, dan psikomotor (Handoko, 2020). Hasil terbaik yang akan dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan tolak ukur tertentu. Menurut pendapat lain, prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang dianggap signifikan yang diharapkan mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai

hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa, maupun karsa (Thahir & Hidriyanti, 2017).

Tiga komponen dapat digunakan untuk menilai prestasi akademik: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup penilaian yang mencakup kemampuan berfikir, menganalisa, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kerja otak. Aspek afektif mencakup sikap, nilai, dan perilaku, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan emosi dan rasa. Aspek psikomotorik mencakup kemampuan fisik untuk merespon informasi atau pengetahuan. Karena banyak siswa yang gagal di sekolah, banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk mencapai prestasi akademik yang baik (Pratama & Suharni, 2017).

Secara garis besar, Haidar & Antika (2022) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi siswa menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. *Pertama*, Faktor internal, terdiri dari komponen internal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Faktor-faktor ini terdiri dari dua kategori: (a) Faktor fisiologis dan (b) Faktor psikologis. *Kedua*, Faktor eksternal, selain faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor dari luar, antara lain adalah (a) Faktor Lingkungan Keluarga, (b) Faktor Lingkungan Sekolah, dan (c) Faktor Lingkungan Masyarakat.

Bimbingan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian prestasi akademik siswa. Layanan BK yang komprehensif dapat membantu siswa dalam berbagai aspek, seperti: *pertama*, pengembangan potensi diri, BK membantu siswa mengenal potensi dan bakat mereka, sehingga mereka dapat memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. *Kedua*, peningkatan motivasi belajar, BK membantu siswa dalam membangun motivasi belajar yang kuat dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti konseling individual, kelompok, dan bimbingan belajar.

*Ketiga*, pembentukan karakter, BK membantu siswa dalam membangun karakter yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Karakter yang positif dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka. *Keempat*, penyelesaian masalah, BK membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, baik masalah pribadi, sosial, maupun akademik. Hal ini dapat membantu siswa untuk fokus belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka. *Kelima*, pengembangan keterampilan belajar, BK membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, seperti teknik membaca, menulis, dan manajemen waktu.

Keterampilan belajar yang baik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Bimbingan Konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Apriyanti, *et.al.*, 2023). Layanan BK yang komprehensif dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan motivasi belajar, membangun karakter yang positif, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan keterampilan belajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan layanan BK yang berkualitas bagi seluruh siswanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan Konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Layanan BK yang efektif dapat membantu siswa mencapai potensi mereka dan meningkatkan

prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memaksimalkan peran BK dalam mendukung pencapaian prestasi akademik siswa. Sekolah perlu menyediakan layanan BK yang berkualitas dan mudah diakses oleh semua siswa. Dengan dukungan BK yang tepat, siswa dapat mencapai prestasi akademik yang optimal dan berkembang menjadi individu yang sukses di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, A., Hartini, H., & Fadila, F. (2023). "Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 7(6). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6525>.
- Assingkiy, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik" *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197>.
- Darmadi, H. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haidar, W. M., & Antika, E. R. (2022). "Prestasi Akademik Siswa Ditinjau dari Kecanduan Bermain Game Online Mobile Legends" *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 319-325. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/article/view/872>.
- Handoko, H. P. (2020). "Layanan Bimbingan Konseling dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro" *Jurnal Dewantara*, 9(01), 69-84. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/128>.
- Kholid, I. (2017). "Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing" *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61-71. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ENGEDU/article/view/875>.
- Kompri, K. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahaly, S. (2021). "Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling" *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1-5. [https://www.academia.edu/download/70187361/Efektifitas\\_Pelaksanaan\\_Layanan\\_Bimbingan\\_Pribadi.pdf](https://www.academia.edu/download/70187361/Efektifitas_Pelaksanaan_Layanan_Bimbingan_Pribadi.pdf).
- Nisa, C., Wulandari, T., Nurhasannah, N., & Lesmana, G. (2023). "Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 424-434. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/6409>.
- Pratama, B. D., & Suharni, S. (2017). "Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa Underachiever" *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 1-10. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JBK/article/view/1246>.
- Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ridha, A. A. (2019). "Penerapan Konselor Sebaya dalam Mengoptimalkan Fungsi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah" *Jurnal Psikologi*, 15(1), 25-34. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6549>.

- Rusmiyati, R. (2021). "Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa" *SHINE: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 63-78. <https://www.e-jurnal.stkipppgrisumenep.ac.id/index.php/SHINE/article/view/186>.
- Suryadi, S., Triyono, T., Nur, A., & Dianto, M. (2020). "Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Neo Konseling*, 2(1). <https://www.academia.edu/download/93741968/252-303-1-SM.pdf>.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah al-Utrujyiyah Kota Karang Bandar Lampung" *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 55-66. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/306>.
- Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020). "Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling" *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 11-18. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/473>.